

EFISIENSI PENGGUNAAN  
MODAL KERJA MELALUI  
PERPUTARAN MODAL PADA  
UMKM KERAMIK SOEHARTO DI  
DINOYO KOTA MALANG  
(PERIODE 2017-2019)

*by Serafianus Sales Sorales*

---

**Submission date:** 10-May-2021 10:34PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1516738584

**File name:** Serafianus\_Sales\_Soares\_-\_serafianus\_sales\_soares\_cek.docx (21.33K)

**Word count:** 1354

**Character count:** 8718

**EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA MELALUI PERPUTARAN  
MODAL PADA UMKM KERAMIK SOEHARTO DI DINOYO  
KOTA MALANG (PERIODE 2017-2019)**

**RINGKASAN**

4  
Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Memanajemenkan modal kerja secara efisien sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan UMKM Keramik Soeharto. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan penggunaan modal kerja pada UMKM Keramik Soeharto di Dinoyo kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur efisiensi perputaran modal pada UMKM Keramik Soeharto dalam penelitian ini ialah rentabilitas modal kerja. Hasil perhitungan rentabilitas modal pada UMKM Keramik Soeharto pada tahun 2017-2019 dikatakan baik dimana setiap tahun mengalami peningkatan. UMKM Keramik Soeharto harus selalu mengefisienkan penggunaan modal kerja agar perusahaan dapat mengetahui penggunaan modal kerja dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

***Kata kunci: Modal kerja, Efisien, UMKM Keramik Soeharto***

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Kota Malang merupakan tempat yang didominasi sebagai kota pendidikan, kota bunga dan kota dingin, selain itu kota Malang juga memiliki keunggulan di bidang industri. Banyak industri kecil maupun menengah yang bisa dijadikan sebagai unggulan seperti usaha bakso, kripik tempe, dan usaha kecil maupun menengah lainnya. Hampir setiap kecamatan memiliki produk unggulan tersebut dan layak untuk dipasarkan secara nasional sebagai contoh yaitu kerajinan keramik yang dibuat oleh para pelaku UMKM di kota Malang.

Kota Malang merupakan tempat yang sangat istimewa khususnya sangat terkenal dengan adanya sentra industri mikro yang paling unggul, khususnya di kelurahan Dinoyo kecamatan Lowokwaru Malang. Tempat ini sering dikunjungi oleh banyak orang, baik orang Malang maupun dari luar Malang karena banyak usaha keramik yang didirikan di tempat ini. Ada berbagai macam produk yang dibuat dengan berbagai macam variasi dan pemasarannya tidak hanya dalam kota Malang melainkan dipasarkan di kota Surabaya, Jakarta, Denpasar, Balikpapan, Makassar maupun Medan. Banyak keunggulan dalam sentra industri khususnya gerabah dan keramik yang menjadi produk paling menarik oleh wisatawan. Hutang Malang juga biasa disebut dengan kota pariwisata karena terintegrasi dengan kota batu maka dari itu para wisatawan selalu mengunjungi kota Malang dan mendapatkan oleh-oleh atau buah tangan berubah cinderamata (Debriana, 2018).

Perkembangan UMKM sekarang ini sangat meningkat yang dilihat dari grafik pada setiap tahunnya. UMKM sangat membantu perekonomian negara dan bisa menekan besarnya angka pengangguran baik yang bersifat formal maupun nonformal semua masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan dengan mudah (Suhendri, et.al, 2017).

Dalam perkembangan UMKM dilihat dari jumlahnya sangat banyak, namun untuk finansialnya masih dibidang sangat sedikit karena salah dalam pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh ketidakpahaman para pelaku usaha (Sulistiyowati, 2017).

Keunggulan dari UMKM itu sendiri merupakan salah satu pionir untuk menopang perekonomian negara Indonesia. Dengan adanya alasan ini yang membuat pemerintah sangat mengawasi dan memberikan perhatian secara khusus pada UMKM. Ada berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung perkembangan UMKM yakni dengan memberikan dana sebagai modal usaha dengan cara meminjam uang agar bisa meningkatkan usaha dengan laba yang besar. Faktor terpenting untuk meningkatkan usaha bisa dilihat atau diukur dari modal kerja, karena modal kerja sangat penting dalam menjalankan usaha dan modal kerja harus selalu berputar dengan cara menghasilkan laba yang bisa membantu perusahaan. Dalam perusahaan modal kerja sangat penting untuk digunakan sebagai biaya operasional perusahaan untuk mendukung semua aktivitas dan bisa mendapatkan laba, jadi perusahaan harus menggunakan dengan sebaik mungkin ataupun efektif demi perkembangan sebuah usaha.

Usaha mikro kecil dan menengah di zaman sekarang memiliki permasalahan yang harus ditangani secara cepat oleh pemerintahan dengan serius, hal ini terjadi karena semakin berkembangnya dunia teknologi yang menyebabkan banyak produk diproduksi semakin berkurang, selain itu juga semakin banyak kebutuhan konsumennya beraneka ragam produk yang diinginkan, dan para pelaku usaha harus memiliki jiwa inovatif, kreatif maupun mampu bersaing di dunia global. Dengan persaingan yang sangat ketat dalam dunia bisnis sangat berdampak pak baik yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Adapun kelemahan dari pihak eksternal yakni minimnya pelaku usaha untuk beradaptasi di dunia pemasaran, kurangnya strategi yang baik. Kelemahan yang terjadi dalam pihak internal yakni kurangnya modal kerja, pemahaman dalam pengelolaan sangat minim, dan pemahaman tentang pemasaran sangat kurang (Suhendri, et.al, 2017; 2018, Rifa'i, Muhammad., Sasongko, Totok., Indrihastuti, Poppy. 2019).

6  
Dalam sistem pengelolaan tentunya organisasi atau usaha selalu diawasi oleh pemerintah khususnya pada usaha mikro kecil dan menengah yang selalu membantu perekonomian negara agar bisa selalu ditingkatkan setiap periode, hal ini dilakukan karena selalu adanya persaingan antara setiap usaha. Dalam dunia persaingan sekarang ini sangat ketat, kemajuan usaha pada dunia globalisasi yang sangat modern ini semakin banyak usaha-usaha yang bisa maju atau menerobos semua kalangan masyarakat dengan berbagai macam produk yang berkualitas. Kemajuan perusahaan tidak terlepas dari adanya potensi seorang karyawan yang berkualitas dalam sektor pertanian baik secara nasional ataupun global (Rifa'i, M., As'ari dan Indrihastuti, Poppy, 2018)

Lemahnya daya saing ditakutkan akan membuat para pelaku UMKM gagal bertahan dan kalah bersaing. Salah satu bentuk persiapan UMKM yang kemudian menjadi senjata untuk bertahan dalam persaingan global dengan mengoptimalkan pengelolaan modal kerjanya. Dalam sebuah perusahaan yang paling penting untuk menjalankan usaha tersebut ialah dalam pengelolaan modal untuk membiayai pekerjaan atau aktivitas karena tanpa adanya modal semua aktivitas akan menghambat biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku sebagai proses pembuatan produk, membayar gaji karyawan serta biaya - biaya lainnya . Efisiensi penggunaan modal kerja dapat membantu UMKM terhindar dari kekurangan keuangan yang mampu membuat UMKM kesulitan dalam memenuhi kegiatannya. Kekurangan tidak menjadi satu-satunya permasalahan, kelebihan modal kerjanya menjadi masalah bagi UMKM karena tidak mampu memproduktifkan modal. Untuk mengatur modal agar efektif pelaku usaha harus melihat jangka panjang UMKM dalam menjalankan usaha tersebut.

Model kerja adalah kebutuhan berupa uang yang dihitung dalam waktu jangka pendek untuk membiayai semua aktivitas yang terjadi dalam sebuah instansi ataupun dalam menjalankan usaha yang dihitung untuk 1 tahun kedepan. Dana yang dikeluarkan dengan harapan dari pelaku usaha untuk bisa digunakan sebagai pengadaan bahan baku dalam proses pembuatan produk dan bisa menjadi pendapatan

perusahaan yang artinya dana yang dikeluarkan untuk membiayai semua operasional di putar kembali ke dalam UMKM. Apabila modal yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan perusahaan dikelola dengan baik maka perusahaan tidak akan merasa kesulitan atau adanya hambatan dalam operasi perusahaan. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak bisa melakukan pengelolaan modal dengan baik maka akan menimbulkan kegagalan dalam menjalankan kegiatan.

Di era sekarang ini kemajuan perusahaan an-nasr tolok ukur dari pengelolaan keuangan, apabila bisa memanajemen keuangan dengan baik dan efektif maka perusahaan akan cepat mengalami kemajuan dan bisa membantu perekonomian negara dengan cara membayar pajak setiap tahunnya. Kemajuan perusahaan pun tidak terlepas dari pengawasan pemerintah karena apabila industri yang tidak diawasi oleh pemerintah maka banyak yang melakukan kecurangan atau perdagangan bebas, (Astuti, A.N, 2020). Pendapatan dalam sebuah perusahaan adalah pengukuran yang bisa dilihat melalui aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus. Semakin besar pendapatan dalam suatu perusahaan berarti usaha tersebut dapat bertahan untuk melakukan operasi agar bisa mencapai tujuan yang direncanakan oleh perusahaan di awal tahun sebelumnya. Pencapaian perusahaan tidak terlepas dari pengawasan atau kontrol yang ketat.

Dalam perusahaan masalah yang paling penting yakni rentabilitas bukan laba yang diperhitungkan, laba yang besar diperhitungkan tidak sebagai ukuran semua perusahaan bekerja dengan efisiensi. Apabila perusahaan tersebut berjalan secara efisiensi bisa dibandingkan dengan harta perusahaan atau modal yang bisa menghasilkan labah tersebut (Hinda, Cahyawati, Nur Esti., Iriani, Nur Ida dan Sulistyowati, Yayuk, 2014). Dari pemaparan latar belakang ini, Peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul “Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Melalui Perputaran Modal Pada UMKM Keramik Soeharto Di Dinoyo Kota Malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang sangat berkaitan dengan latar belakang adalah: Apakah penggunaan modal kerja pada UMKM Keramik Soeharto di Dinoyo Kota Malang sudah efisien ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan penggunaan modal kerja pada UMKM Keramik Soeharto di Dinoyo Kota Malang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### A. Bagi Perusahaan atau UMKM

Sebagai masukan untuk instansi atau usaha yang dijalankan untuk menangani masalah modal kerja dari suatu perusahaan atau UMKM yang dihadapi dan dalam pengambilan keputusan.

### B. Bagi Universitas

1. Bisa dijadikan sebagai panduan untuk peneliti yang akan datang dengan mengkaji permasalahan yang sama namun objek yang berbeda.
2. Sebagai sumbangan teori terbaru dari pihak peneliti dengan permasalahan yang sama dan referensi pada perpustakaan kampus.

### C. Bagi Peneliti

Sebagai teori yang bisa dibandingkan antara pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dan di dunia kerja.

# EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA MELALUI PERPUTARAN MODAL PADA UMKM KERAMIK SOEHARTO DI DINOYO KOTA MALANG (PERIODE 2017-2019)

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	1%



Exclude bibliography  On